

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menurut Creswell (dalam Asyafah, 2020, hal. 286) merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, dan menggabungkannya dengan metode penelitian deskriptif analitik. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam satu fenomena” (Asyafah, 2020, hal. 231).

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk memahami situasi, peristiwa, peran, kelompok atau interaksi sosial tertentu. Penulis dapat menangkap rangkaian makna secara empirik yang telah dan sedang dilalui oleh partisipan. Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah serta berkembang apa adanya (Sugiyono, 2016, hal. 8). Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha memperoleh gambaran khas partisipan yang didapatkan secara langsung dan tanpa rekayasa dalam setiap proses pengumpulan datanya. Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, berarti penulis mengambil masalah dan memusatkan perhatian kepada masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan, hasil dari penelitiannya kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Penulis mengumpulkan informasi secara lengkap, menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Pada penelitian kualitatif, penulis memasuki situasi tertentu serta melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang dipandang tahu

lin Nur'aeni, 2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KOLABORASI PADA MAHASISWA MELALUI BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang situasi tersebut. Sehingga penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Dewi, 2021, hal. 57). Para partisipan terdiri dari civitas akademik, pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa tingkat dua Program Studi S1 Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon. Tempat penelitian dilakukan di rumah atau tempat mahasiswa tingkat dua Program Studi S1 Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon melakukan pembelajaran *online/daring*. Serta tempat dosen dan mahasiswa tingkat dua Program Studi S1 Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon melakukan pembelajaran *luring*/tatap muka. Karena partisipan mahasiswa dalam penelitian ini berjumlah 21 mahasiswa maka penulis mengambil proporsi sampel penelitian sebanyak 25% dari total sampel secara undi/acak.

3.3 Pengumpulan Data

Sebagaimana telah ditegaskan di atas bahwa instrumen utama penelitian ini adalah penulis sendiri yang merupakan ciri dari penelitian kualitatif, dengan begitu penulis memasukan diri secara intensif dalam kancah penelitian, tanpa mengambil jarak dengan objek yang diteliti dalam proses pengambilan data. Menurut Miles & Huberman (dalam Asyafah, 2020, hal. 286) bahwa studi “kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok secara menyeluruh, rinci dan bertanggung jawab secara ilmiah”. Untuk memperoleh data tersebut penulis terjun ke lapangan secara aktif dan intensif untuk mengumpulkan data. Jenis data yang dituangkan dalam penelitian ini bersifat narasi dan uraian serta penjelasan data dari partisipan baik berupa lisan maupun data dokumentasi yang tertulis, selain itu perilaku partisipan yang diamati pada saat penelitian di lapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara dan materi audio maupun visual. Dalam penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan perhatian untuk memahami implementasi pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning* di Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon, melalui pengamatan yang akan

dilakukan sebagai upaya penulis dalam memahami kenyataan yang terjadi di lapangan mengenai:

1. Perencanaan pendidikan karakter melalui *blended learning* di Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon pada mata kuliah kuliner dietetik.
2. Proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui *blended learning* di Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon pada mata kuliah kuliner dietetik.
3. Hasil pendidikan karakter melalui *blended learning* di Prodi Gizi Universitas Muhammadiyah Cirebon pada mata kuliah kuliner dietetik.

Berdasarkan pada ketiga poin tersebut penulis akan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang terjadi dalam memperoleh data di lapangan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan observasi serta ditambah dengan wawancara ataupun dengan sebaliknya. Selain itu juga, penulis menambahkan teknik pengumpulan data dengan materi audio maupun visual yang berupa rekaman suara dan dokumentasi di lapangan yang kemudian digabungkan dengan hasil observasi dan wawancara.

3.3.1 Teknik Observasi Partisipatif

“Observasi adalah pengamatan yang cermat dari perilaku atau fenomena tertentu di bawah kondisi dan faktor lingkungan tertentu untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk mendiagnosis perilaku atau fenomena ini” (Asyafah, 2020, hal. 379). Data penelitian diperoleh sebagai “suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat” (Arikunto, 2010, hal. 272). Data yang diperoleh dari observasi ditujukan untuk mencari upaya-upaya penulis apakah terdapat karakter kolaborasi.

Dalam teknik pengambilan data melalui observasi ini, penulis terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari, kegiatan yang sedang diamati ini digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis

mencoba mendalami kegiatan-kegiatan yang sedang diteliti yaitu pendidikan karakter kolaborasi melalui *blended learning*. Dalam teknik ini, penulis akan menjadi partisipasi moderat sebagaimana yang telah diungkapkan Sugiyono (2016, hal. 227) bahwa partisipasi moderat adalah peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Penulis akan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara terarah dan mengedepankan disiplin keilmuan.

3.3.2 Teknik Wawancara

“Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara lisan dan langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)” (Asyafah, 2020, hal. 367). Jadi wawancara adalah teknik pengambilan data yang berupa ucapan, pikiran dari orang yang diwawancarai, dan wawancara dilakukan oleh dua pihak, data yang akan dihimpun melalui teknik wawancara yaitu: pendapat, alasan, motif-motif dan sikap dari responden. Untuk menghindari bias penelitian, penulis tetap memiliki pedoman wawancara yang disesuaikan dengan sumber data yang hendak digali. Pedoman tersebut bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi di lapangan.

Penulis melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang disampaikan secara langsung kepada narasumber. Wawancara juga digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila penulis akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit. Responden yang akan diwawancarai dalam proses pengumpulan data ini meliputi: ketua prodi, dosen, dan beberapa mahasiswa, dengan menggunakan alat bantu perekam suara dari *handphone* dan catatan yang diperlukan, penggunaan alat tersebut

untuk mempermudah, mengingat data berupa verbal maupun non-verbal.

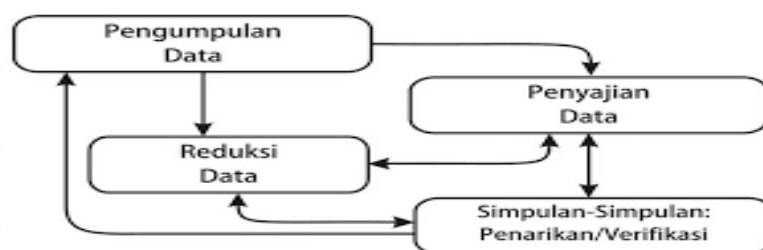
3.3.3 Teknik Studi Dokumentasi

“Teknik dokumentasi adalah suatu pekerjaan yang bertugas mencari, mengumpulkan, menyusun, menyelidiki, meneliti, dan mengolah, memelihara, serta menyiapkan sehingga menjadi dokumen baru yang lebih bermanfaat” (Asyafah, 2020, hal. 401). Dokumentasi yang dimaksud dalam proses penelitian ini untuk mengumpulkan data otentik yang tersimpan dalam dokumentasi kampus yang meliputi data riwayat lembaga, tata tertib kampus yang berkaitan dengan pendidikan karakter, catatan kegiatan yang berdimensi karakter yang dilakukan kampus, identitas dosen, mahasiswa yang relevan.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahap yaitu, pertama *data collection*, kedua *data reduction*, ketiga *display data*, dan terakhir tahap penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion : drawing/verifications*) (Asyafah, 2020, hal. 512). Tahapan tersebut berlangsung secara interaktif dan terus menerus sebagaimana digambarkan pada gambar dibawah.

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif



Sumber: (Asyafah, 2020, hal. 513)

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini digunakan beberapa analisis data sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Ketika data penelitian didapat maka penulis melakukan reduksi, reduksi dalam penelitian merupakan “proses pemilihan data,

lin Nur’aeni, 2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KOLABORASI PADA MAHASISWA MELALUI BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggolongkannya, mengorganisasikan, membuang data yang tidak perlu, pemerhatian pada penyederhanaan penyajian data, mengarahkan, pemusatan dan penajaman pada tujuan yang ingin dicapai, dan mengabstrakan serta transformasi data mentah menjadi data yang memiliki makna” (Asyafah, 2020, hal. 514). Dalam proses reduksi data, penulis menjadikan proses pembelajaran *blended learning* dan *luring* sebagai tempat penelitian. Untuk itu, maka penulis akan memfokuskan pada perilaku dosen dan mahasiswa saat kegiatan belajar mengajar dan cara dosen untuk mengintegrasikan atau menambahkan pendidikan karakter pada mahasiswa.

3.4.2 Display Data

Data yang sudah direduksi kemudian dilakukan proses penyajian data atau di *display* data. *Display* data atau penyajian data adalah mendeskripsikan hasil pengumpulan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau *flowchart* (Dewi, 2021, hal. 62). Dalam kegiatan ini, penulis akan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3.4.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah proses *display* penulis melakukan tahap berikutnya yaitu tahap kesimpulan atau verifikasi. “penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan jalan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut” (Asyafah, 2020, hal. 523). Jadi pada proses ini data yang dianggap sudah jenuh, dan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi jawaban dari proses penelitian.

3.5 Alur Pikir Penelitian

